

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, setelah menjelaskan dan menganalisa data pada bab-bab sebelumnya, maka bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya, yaitu apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam animasi Nussa episode 1-5 dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Usia MI. Secara garis besar ada tiga aspek pokok yang terkandung dalam animasi Nussa, yaitu nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan sosial.

1. Nilai pendidikan keimanan yang percaya dan yakin bahwa Allah melindungi hamba-Nya dalam keadaan apapun, dengan membaca doa minimal mengucapkan basmalah, serta mengabdikan dan memberi keberkahan kepada setiap hal yang didoakan. Animasi Nussa tak hanya menghibur, namun juga memiliki banyak nilai pendidikan akhlak baik yang terkandung di dalamnya untuk dicontoh, diterapkan, dan dibiasakan kepada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti menjaga kebersihan diri, kebersihan tempat tidur, cek keselamatan diri dalam berkendara, bersedekah walaupun tidak dengan materi, dan menghormati adzan.
2. Nilai pendidikan Islam selanjutnya ialah nilai pendidikan sosial, sebagai makhluk sosial, manusia perlu berinteraksi dengan lingkungan sekitar,

baik kepada manusia (masyarakat), binatang, maupun tumbuhan. Dalam animasi Nussa tidak semua animasi menyampaikan nilai sosial, karena masih episode awal sehingga yang ditayangkan masih dalam latar keluarga Nussa. Adapun interaksi dengan makhluk lain ialah dengan Antta, kucing peliharaan Nussa dan Rarra.

Serial animasi Nussa dan Rara mengandung berbagai nilai-nilai Islam yang relevan dengan pendidikan anak usia MI (Madrasah Ibtidaiyah). Berikut adalah beberapa nilai-nilai Islam yang muncul dalam episode 1-5 dari serial tersebut, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat relevan dalam pendidikan anak usia MI:

1. Ketaatan kepada Allah: Dalam setiap episode, Nussa dan Rara selalu menunjukkan ketaatan mereka kepada Allah dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Ini dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anak MI untuk belajar tentang pentingnya beribadah dan berusaha untuk menjadi hamba yang taat.
2. Kebaikan dan Kasih Sayang: Nussa dan Rara selalu menunjukkan sikap kebaikan dan kasih sayang kepada sesama, baik kepada manusia maupun makhluk lainnya. Ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya memperlakukan orang lain dengan baik dan menghargai keberadaan makhluk Allah.
3. Kedisiplinan: Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, Nussa dan Rara menunjukkan sikap disiplin dalam menjalankan tugas-tugas mereka, seperti belajar dan membantu orang lain. Ini dapat menjadi contoh yang

baik bagi anak-anak MI untuk belajar tentang pentingnya memiliki disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kejujuran: Nussa dan Rara selalu menunjukkan sikap jujur dalam berbagai situasi. Ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berbicara jujur dan tidak menipu dalam segala hal.
5. Rasa Syukur: Nussa dan Rara sering menunjukkan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan-Nya. Ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya bersyukur atas segala nikmat yang mereka terima dan tidak mengambilnya dengan mudah.
6. Toleransi dan Persaudaraan: Nussa dan Rara selalu menunjukkan sikap toleransi dan persaudaraan kepada orang-orang dari berbagai latar belakang. Ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menghormati perbedaan dan menjaga persatuan dalam keberagaman.

Dengan menonton dan mempelajari serial animasi Nussa dan Rara, anak-anak usia MI dapat belajar tentang nilai-nilai Islam yang penting dalam kehidupan sehari-hari mereka dan bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Diperlukan adanya penelitian tentang pengaruh serial animasi Nussa bagi penontonya.
2. Ketika anak menonton animasi Nussa dan Rara orang tua harus selalu mendampingi dengan baik.